

## Efektivitas Media Flashcard dalam Mengatasi Keterlambatan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar

Atika Zata Amani<sup>1\*</sup>, Adrias Adrias<sup>2</sup>, Fadila Suciana<sup>3</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Negeri Padang

Email: [Atikazataamani1@gmail.com](mailto:Atikazataamani1@gmail.com)<sup>1</sup>, [adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [fadilasuciana@fip.unp.ac.id](mailto:fadilasuciana@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: [atikazataamani1@gmail.com](mailto:atikazataamani1@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to assess the effectiveness of using flashcards in overcoming reading delays in elementary school students. The method applied was a literature review by analyzing seven scientific articles published between 2020 and 2025. The results showed that the use of flashcards significantly improved students' reading skills, both in recognizing letters, words, and understanding reading. In addition, flashcards also proved effective in increasing students' motivation and interest in learning. However, their effectiveness is influenced by several factors, such as media design, teacher training and learning environment support. These findings provide valuable insights for educators in determining appropriate learning methods for students with reading delays. Therefore, this study recommends flashcards as an innovative learning media that can be customized to suit students' needs.*

**Keywords:** *Flashcard media, reading delay, elementary students, literature review, learning effectiveness.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan media flashcard dalam mengatasi keterlambatan membaca pada siswa sekolah dasar. Metode yang diterapkan adalah tinjauan literatur dengan menganalisis tujuh artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa, baik dalam mengenali huruf, kata, maupun memahami bacaan. Selain itu, flashcard juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti desain media, pelatihan guru, dan dukungan lingkungan belajar. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa dengan keterlambatan membaca. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan flashcard sebagai media pembelajaran inovatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

**Kata kunci:** Media flashcard, keterlambatan membaca, siswa sekolah dasar, literatur review, efektivitas pembelajaran.

### 1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam berbahasa yang melibatkan serangkaian proses yang harus dikuasai oleh siswa sebagai sarana komunikasi (Dewi et al., 2023). Keterampilan ini menjadi fondasi utama yang sangat penting bagi perkembangan akademik dan kognitif anak-anak di tingkat sekolah dasar. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai dasar utama untuk memperoleh pengetahuan di berbagai bidang. Kemampuan membaca yang baik akan mempermudah seseorang dalam memahami dan mempelajari berbagai bidang ilmu lainnya (Robikho et al., 2024). Namun, tidak semua anak mampu menguasai keterampilan membaca dengan lancar sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mampu membaca dan mengalami keterlambatan dalam

hal ini (Hanama et al., 2023) Salah satu masalah yang paling umum dihadapi oleh siswa adalah keterlambatan dalam membaca. Jika tidak ditangani dengan segera, hal ini dapat menyebabkan kesulitan belajar di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif.

Flashcard adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi keterlambatan membaca, menurut Alvita & Airlanda (2021). Flashcard ini berukuran kira-kira 25 cm x 30 cm dan dapat berisi gambar, foto, atau gambar yang digambar tangan dan ditempelkan pada kartu, dengan keterangan gambar di bagian belakangnya. Wahyuni (2020) dan Dina Indriana (dalam Nursani, 2020) juga menyarankan untuk menggunakan flashcard sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penggunaan flashcard dalam pembelajaran membaca diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pengenalan huruf dan kata, serta secara bertahap meningkatkan kecepatan membaca. Dengan memilih media pengajaran yang tepat, diharapkan siswa akan mengalami peningkatan dalam hasil belajar mereka (Shelvia Amanda et al., 2024). Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas flashcard dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan efektivitasnya dalam mengatasi keterlambatan membaca pada siswa sekolah dasar secara spesifik.

Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas flashcard dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar, sebagian besar studi tersebut masih bersifat umum dan tidak secara khusus membahas penggunaan flashcard untuk siswa yang mengalami keterlambatan membaca. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung fokus pada hasil jangka pendek, sedangkan dampak jangka panjang dari penggunaan flashcard masih belum banyak dieksplorasi. Faktor-faktor seperti perbedaan latar belakang sosial, budaya, dan metode implementasi flashcard yang bervariasi juga belum banyak diteliti. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana flashcard dapat diadaptasi untuk konteks yang berbeda dan bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitasnya.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas penggunaan kartu bergambar (flashcard) sebagai alat bantu untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Melalui pengamatan mendalam terhadap kontribusi flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pendidik dan praktisi pendidikan mengenai metode pengajaran yang paling efektif. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk

pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

Kajian ini penting karena keterlambatan membaca tidak hanya mempengaruhi hasil akademik siswa, tetapi juga dapat berdampak pada rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam mengembangkan teknik pengajaran yang memanfaatkan media visual, serta memberikan panduan untuk rancangan strategi intervensi bagi siswa yang mengalami hambatan membaca di lingkungan sekolah. Guru dapat memberikan intervensi yang lebih efektif bagi siswa dengan kesulitan membaca dengan menemukan solusi yang efektif. Melalui pendekatan literature review, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi tren dan pola dalam penelitian sebelumnya, serta memberikan arah bagi penelitian lanjutan di masa depan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis teori dan hasil tentang penggunaan media flashcard untuk mengatasi keterlambatan membaca pada siswa sekolah dasar. Menurut Aditya & Asthiningsih (2021) "tinjauan pustaka adalah proses yang melibatkan analisis dan ringkasan teori, temuan, serta sumber penelitian lain yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Tujuannya adalah untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dalam menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan." Data yang digunakan berasal dari artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, yang diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci "media flashcard" dan "keterlambatan membaca". Kriteria pemilihan literatur meliputi relevansi topik, jenis publikasi yang terindeks, tahun terbit, dan bahasa.

Proses pencarian dan pemilihan literatur terdiri dari tiga tahap. 200 artikel dikumpulkan pada tahap pertama, kemudian dipilih berdasarkan judul dan abstrak serta pembacaan teks lengkap untuk memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi. Pada tahap terakhir, 7 artikel yang relevan dipilih. Teknik analisis data mencakup identifikasi tema, sintesis temuan, dan evaluasi kritis terhadap literatur yang digunakan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pencarian dan pemilihan literatur, ekstraksi data, analisis, serta penulisan laporan hasil penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah menggunakan perangkat lunak Publish or Perish, diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria dari total 200 artikel penelitian yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, yang akan diuraikan sebagai berikut.

| No | Nama Penulis, Tahun Terbit                                    | Judul Artikel                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Indah Rofiatun, Gamaliel Septian Airlanda, 2024               | Pengembangan Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar.                                       | Hasil kajian ini memperlihatkan bahwa kartu bergambar "Jendela Membaca Anak Hebat" menerima penilaian positif dari para ahli di bidang materi, media, dan bahasa Indonesia. Tanggapan siswa terhadap kartu bergambar ini juga sangat baik, menunjukkan keberhasilan media ini dalam meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa kelas 1 SD. Uji coba dengan menggunakan pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan produk ini, dengan nilai signifikansi 0,000, yang mengindikasikan adanya perubahan yang sangat berarti pada hasil belajar membaca dasar siswa. |
| 2. | Nur Laili Maghfiroh dan Ariga Bahrodi, 2023                   | Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia.                                                         | Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak di MI Darul Ulum 1 Sumber penganten Jogoroto Jombang yang mengalami disleksia dapat memperbaiki kemampuan membaca mereka dengan flashcard berwarna dan bergambar. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media flashcard memiliki efek positif yang signifikan pada kemampuan membaca anak dengan disleksia. Ini terbukti dengan peningkatan nilai pada pretest dan posttest setelah penggunaan media tersebut.                                                                                                                                                                                |
| 3. | Endang Dwi Lestari, Lika Apreasta, Maldin Ahmad Burhan, 2021. | Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. | Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kartu bergambar sebagai sarana pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca dasar siswa di kelas satu SD Negeri 01 Sitiung. Hipotesis nol ditolak karena data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam                                                                                                                                                                                                              |

|    |                                                                                                |                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                |                                                                                                                   | meningkatkan kemampuan membaca siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 4. | Siti Nurfadilah, Putri Rahma Khalisa, Hilmiatul Muniroh, Ujang Jamaludin, Sigit Setiawan, 2023 | Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah.                   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Flash Card membantu siswa kelas rendah lebih baik dalam membaca. Siswa menjadi lebih termotivasi dan lebih tertarik untuk belajar, dan lebih dari 80% siswa berhasil mencocokkan kartu kata dengan gambar, yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca mereka. Siswa juga merasa puas dengan penggunaan media ini, menurut wawancara dan observasi.                                                                                                                                                                                          |
| 5. | Yunita Sari Sinaga dan Ismail Saleh Nasution, 2024.                                            | Efektivitas Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 065853 Medan Denai. | Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SDN 065853 Medan Denai mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media kartu bergambar. Tingkat keberhasilan siswa, yang awalnya hanya 42,9 persen pada siklus pertama, meningkat menjadi 90,48 persen pada siklus kedua. Kajian ini juga mencatat bahwa guru dan siswa telah berhasil menerapkan indikator yang ditetapkan selama siklus kedua, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar                                                                                                                  |
| 6. | Ike Komariah, Dadang Kurnia, Nurlinda Safitri, 2023                                            | Penggunaan Media Flashcard Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Diseleksia.                                    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu flash dapat membantu siswa disleksia mengatasi kesulitan membaca. Individu yang terdiagnosis disleksia menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan pengucapan huruf, baik huruf besar maupun kecil. Selain itu, siswa mulai mempelajari cara membedakan bentuk atau bunyi huruf yang memiliki kemiripan, seperti "B" dan "D", "M" dan "W", serta "N" dan "U". Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa variabel internal dan eksternal mempengaruhi kesulitan membaca subjek, seperti pengalaman kesehatan sebelumnya dan kurangnya perhatian orang tua. |
| 7. | Agus Budi Prasetyo, Endang M. Kurnianti, dan Uswatun Hasanah, 2024                             | Analisis Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah.                      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu flash secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah. Nilai keterampilan membaca rata-rata siswa adalah 73,63 sebelum penerapan kartu flash, tetapi meningkat menjadi 90,75 setelah dua siklus penerapan. Persentase                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | siswa yang mencapai ketuntasan membaca juga meningkat dari 50% menjadi 90% setelah penerapan kartu flash. Selain membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, media flashcard meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Terbukti bahwa penggunaan kartu bergambar sebagai sarana pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan kajian literatur, penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun & Airlanda (2024) menunjukkan bahwa flashcard berjudul "Jendela Membaca Anak Hebat" tidak hanya mendapat tanggapan positif dari para ahli dan siswa, tetapi juga secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD, dengan nilai signifikansi mencapai 0,000. Temuan ini didukung oleh penelitian Lestari et al. (2021), yang juga menemukan dampak signifikan penggunaan flashcard terhadap kemampuan membaca siswa di SD Negeri 01 Sitiung, dengan nilai signifikansi yang serupa. Hasil penelitian Sinaga & Nasution (2024) juga mengungkapkan adanya peningkatan yang mencolok pada persentase keberhasilan membaca siswa kelas II SDN 065853 Medan Denai, yang naik dari 42,9% menjadi 90,48% setelah penerapan media kartu bergambar. Hal ini memperkuat bukti bahwa flashcard merupakan alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran membaca di kalangan siswa.

Tidak hanya bermanfaat bagi siswa dengan kemampuan membaca normal, flashcard juga terbukti efektif untuk siswa yang mengalami keterlambatan membaca dan disleksia. Hasil penelitian dari Maghfiroh & Bahrodin (2022) mengindikasikan bahwa kartu bergambar dengan warna-warna cerah mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia di MI Darul Ulum 1 Sumber Penganten. Menurut Ike Komariah et al. (2023), kartu bergambar membantu siswa yang mengalami disleksia dalam mengenali dan mengucapkan huruf serta membedakan bentuk atau bunyi huruf yang mirip. Temuan ini menunjukkan bahwa kartu bergambar dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa berkebutuhan khusus, memberi mereka kesempatan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Beberapa faktor mendukung penggunaan flashcard dalam pembelajaran. Sebuah desain media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dibuat oleh Rofiatun & Airlanda (2024), dan siswa menyukainya. Menurut Sinaga & Nasution (2024), hasil belajar

yang lebih baik juga dapat dicapai melalui pelatihan guru yang tepat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ike Komariah et al. (2023), dukungan lingkungan, termasuk peran orang tua, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik.

Pemanfaatan kartu bergambar (flashcard) sebagai alat bantu belajar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan juga meningkatkan minat mereka dalam kegiatan belajar. Nurfadillah (2023) menyatakan bahwa menggunakan flashcard membuat siswa lebih antusias dan tertarik untuk belajar. Penelitian yang dilakukan oleh PRASETYO et al. (2024) juga menemukan bahwa flashcard membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Namun, penggunaan flashcard menghadirkan beberapa masalah, seperti kurangnya pelatihan guru dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan beberapa langkah untuk meningkatkan penggunaan flashcard, seperti mengajar guru cara menggunakan flashcard dengan benar, membuat flashcard yang inovatif dan dapat disesuaikan, dan mendapatkan dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar. Hasil dari rekomendasi ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan flashcard.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tinjauan literatur, kartu bergambar (flashcard) terbukti efektif membantu siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca. Flashcard tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti desain media yang menarik, instruksi guru yang jelas, dan lingkungan belajar yang mendukung sangat memengaruhi keberhasilan penggunaan kartu bergambar. Studi ini juga merekomendasikan agar guru memanfaatkan flashcard sebagai alat bantu belajar yang kreatif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, studi ini menekankan pentingnya pelatihan bagi guru, penyediaan ide-ide kreatif untuk kartu bergambar, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan flashcard.

## DAFTAR REFERENSI

- Aditya, A., & Asthiningsih, N. W. W. (2021). Hubungan kebiasaan membaca dengan ketajaman penglihatan pada anak usia sekolah: Literature review. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 139–149.
- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Dewi, K. A. T. S., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2023). Teori behavioristik: Meninjau penyebab keterlambatan belajar membaca menulis pada siswa sekolah dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 174–181. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.788>
- Hanama, A., Handayani, T., Partini, D., Kunci, K., Membaca, K., & Tindakan Kelas, P. (2023). Upaya mengatasi keterlambatan membaca dengan model pembelajaran CIRC di kelas IIB SD Negeri Sitiharjo Garung Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 2746–1211. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Komariah, I., Kurnia, D., & Safitri, N. (2023). Penggunaan media flashcard dalam mengatasi kesulitan membaca siswa disleksia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5834–5840. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1271>
- Lestari, E. D., Apreasta, L., & Burhan, M. A. (2021). Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>
- Maghfiroh, N. L., & Bahrodin, A. (2022). Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca anak disleksia. *Inovasi Kurikulum*, 19(1), 69–78. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.39571>
- Nurfadillah, S. (2023). Efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.940>
- Prasetyo, A. B., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Analisis penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(2), 118–127. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i2.2914>
- Robikho, A., Pangestika, R. R., & Ngazizah, N. (2024). Analisis gerakan literasi sekolah “Bisa Baca” terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 850–860. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.789>
- Rofiatun, I., & Airlanda, G. S. (2024). Pengembangan flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 503–510. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8333>

- Shelvia, A., Zulkim, S. N., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 304–313. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.842>
- Sinaga, Y. S., & Nasution, I. S. (2024). Efektivitas penerapan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 065853 Medan Denai. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September), 568–578.